



## Pengembangan Modul Tematik Tanaman di Sekitarku Berbasis Kontekstual di Kelas 1 SD

Icha Erpiani<sup>1\*</sup>, Nurlaeli<sup>2</sup>, Tastin<sup>3</sup>, Faisal<sup>4</sup>, Ahmad Syarifuddin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [ichaichaerpianiemerpiani@gmail.com](mailto:ichaichaerpianiemerpiani@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [nurlaili\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:nurlaili_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [tastin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tastin_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [Faisal\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:Faisal_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [ahmadsyarifuddin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ahmadsyarifuddin_uin@radenfatah.ac.id)

---

**Abstract.** *This study aims to: (1) produce a valid contextual-based plant thematic module around me in grade 1 SD /MI, (2) Produce a contextual-based thematic module for plants around me in grade 1 SD /MI that is practical. The type of research used is research and development research. R&D) using the ADDIE development model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The data collection used is a questionnaire and documentation. Test the validity and practicality of the data using the predetermined Likert Scale formula. The subjects of this study were students in grade 1 at SD Negeri 14 Martapura which consisted of 20 people. From the results of the research, the conclusions obtained are: (1) Produce the thematic module of plants around me based on a valid contextual basis seen by the results of the validity of the design validation questionnaire sheet with an average score of 89, material expert validation with an average score of 93, and linguist validation with an average the average score is 98. (2) Produces a contextual-based thematic module of plants around me that is practical as seen from the results of the student response questionnaire of 92.*

**Keywords:** *Contextual; Development; Thematic Module.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menghasilkan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas 1 SD/MI yang valid, (2) Menghasilkan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas 1 SD/MI yang praktis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian research and development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji validitas dan kepraktisan data menggunakan rumus Skala Likert yang telah ditentukan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 di SD Negeri 14 Martapura yang terdiri dari 20 orang. Dari hasil penelitian maka diperoleh simpulan: (1) Menghasilkan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual yang terbukti valid dilihat dengan hasil kevalidan lembar angket validasi desain dengan rata rata skor sebesar 89, validasi ahli materi dengan rata rata skor sebesar 93, dan validasi ahli bahasa dengan rata rata skor sebesar 98. (2) Menghasilkan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual yang terbukti praktis dilihat dari hasil angket respon peserta didik sebesar 92.*

**Kata Kunci:** *Kontekstual; Modul Tematik; Pengembangan.*

---

## PENDAHULUAN

Bahan ajar dalam pembelajaran tematik adalah sangat memungkinkan dan menjadi keharusan. Karena kebanyakan bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun perlu dilakukan dengan pendekatan pendekatan yang sesuai dengan lingkungan yang ada pada peserta didik supaya dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Dalam pembelajaran memang harus disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Salah satunya seperti dalam pembelajaran perlu berbasis kontekstual. Menurut Astrini perlunya pembelajaran kontekstual diterapkan dalam pembelajaran mengingat karena sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai pangkat fakta fakta yang harus dihafal. Begitu juga menurut Berns dan Erickson yang menyatakan pembelajaran kontekstual membantu siswa menghubungkan konten yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata. Maka dengan pendekatan kontekstual, materi ajar dikaitkan dengan dunia nyata siswa yang mana artinya proses belajar akan menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 14 Martapura bahwasannya bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut merupakan buku tematik dari pemerintah. Selain itu, di sekolah juga belum terdapat pengembangan bahan ajar yang berbasis kontekstual. Sedangkan hasil wawancara dari guru terdapat suatu permasalahan salah satunya kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran pada bahan ajar buku, guru hanya terpaku pada buku tematik dari pemerintah yang bersifat umum. sehingga bahan ajar yang digunakan dianggap kurang menarik dan kurang mengaitkan materi belajar dengan situasi, konteks, keadaan maupun pengalaman (kontekstual) dari peserta didik tersebut. dimana seharusnya dalam tematik proses pembelajaran harus lebih banyak menampilkan dari keadaan, situasi yang dialami dari peserta didik supaya pembelajaran dianggap lebih bermakna dan berkesan. Berdasarkan Penelitian dari Suci Perwitasari dkk,

Bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa dan keadaan lingkungan tempat tinggal siswa (kontekstual) memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Menghasilkan pengembangan bahan ajar tematik berbasis kontekstual yang valid, praktis, dan efektif. Yulis Purwanto dan Swaditya Rizki, Hasil belajar studi percontohan skala kecil adalah 84 dan hasil belajar skala besar adalah 84,33, sehingga pembelajaran berbasis kontekstual materi pada kumpulan materi menggunakan *video-assisted learning* sangat layak digunakan dalam sedang belajar. Bahan ajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar karena berkaitan dengan tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya maupun tujuan pembelajaran di sekolah khususnya.

## METODE

Tempat Penelitian diadakan di SD Negeri 14 Martapura. Sekolah ini merupakan sekolah yang berstatus negeri yang berada di Pulau Sipin, Tanjung Kemala Barat, Kecamatan Martapura, Kabupaten Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan, dengan kode pos 32181 dan memiliki akreditasi B. Adapun Subjek penelitian ini adalah modul tematik berbasis kontekstual yang akan diuji coba kan pada siswa kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian (research and development) penelitian (research and development) adalah bentuk metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji produk tertentu. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menciptakan produk yang akan digunakan proses pembelajaran. adapun produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar yang berupa modul tematik yang valid dan praktis pada tema 7 subtema 3 di kelas 1 materi tentang tanaman di sekitarku berbasis kontekstual. Dalam penelitian ini peneliti mengambil model pengembangan ADDIE yang terdiri *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* yang dikembangkan oleh Dick and Carry untuk merancang system pembelajaran. *Analysis*, berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi maupun lingkungan sehingga dapat ditemukan produk yang seperti apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keterangan yang berupa catatan penting atau dokumen penting yang ada hubungannya dengan masalah akan diteliti melalui lembaga yang berperan dalam masalah tersebut. Adapun dokumen dalam penelitian ini berupa buku ajar tematik tema 7 subtema 3 di kelas I SD /MI serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sekolah yang menjadi objek penelitian. Sedangkan angket daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai dengan permintaan dari anggota. Angket pada penelitian ini ditujukan untuk pakar ahli validator dan angket responden peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Adapun Data kualitatif didapatkan dari hasil validator pada tahap validasi seperti pendapat, kritik ataupun masukan yang diberikan oleh para ahli terhadap pengembangan modul tematik berbasis kontekstual pada tema 7 subtema 3 materi tanaman di sekitarku di kelas 1 SD /MI. Adapun data kuantitatif merupakan data yang menjelaskan secara terperinci hasil pengembangan produk bahan ajar yang berupa modul tematik berbasis kontekstual pada tema 7 subtema 3 materi tanaman di sekitarku di kelas 1 SD /MI. Uji kevalidan bahan ajar berupa modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas I SD /MI Uji kevalidan dilakukan supaya dapat mengetahui kevalidan atau ketepatan dari bahan ajar yang dibuat. Adapun Uji kevalidan tersebut dapat menggunakan rumus berikut:  $(V \frac{F}{N} \times 100)$ . Uji kepraktisan bahan ajar berupa modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas I SD /MI. Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus:  $(V \frac{F}{N} \times 100)$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perencanaan Desain Modul Tematik Berbasis Kontekstual Pada Tema 7 Subtema 3 Tanaman Di sekitarku Kelas 1 SD /MI. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pihak SD Negeri 14 Martapura adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi 2017 pada pelaksanaan proses pembelajaran. Sesuai dengan peraturan pemerintah pada nomor 254/KEP.D/KR/2017 Tentang penetapan kembali satuan pendidikan pelaksana kurikulum 2013 tahun 2016. Selain analisis kurikulum dalam pelaksanaan penelitian melihat juga analisis peserta didik dan Materi pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 14 Martapura. Setelah analisis dilaksanakan selanjutnya tahapan desain sebagai berikut menentukan Desain Modul Tematik. Dalam pembuatan desain modul tematik berbasis kontekstual yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi yaitu canva Versi 2.132.0. Perancangan atau pembuatan desain modul tematik ini peneliti harus memperhatikan pemilihan jenis huruf, background yang dipilih, ukuran font, warna, gambar, maupun tata letak.

Pada tahap ini dilakukan tahap uji coba artinya produk yang telah dirancang, dikembangkan dan direvisi akan diuji cobakan. Pada tahap implementasi ini bertujuan untuk mengetahui respon dari peserta didik setelah menggunakan modul tematik berbasis kontekstual yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini maka modul tematik berbasis kontekstual ini diuji coba lapangan. Uji coba lapangan ini dilakukan pada peserta didik kelas 1 dengan jumlah 20 peserta didik di SD Negeri 14 Martapura. Pada tahap ini dalam penelitian yang dibuat peneliti hanya akan mengembangkan modul tematik sampai pada implementasi saja. Hal ini dikarenakan jika modul tematik diuji cobakan membutuhkan waktu yang lama.

Hasil pengembangan Modul Tematik Berbasis Kontekstual Pada Tema 7 Subtema 3 Tanaman Di sekitarku Kelas 1 SD /MI yang valid. Data validasi pengembangan modul tematik berbasis kontekstual didapatkan dari penilaian 3 ahli validator. Adapun penilaian validator ini meliputi ahli desain, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi terhadap produk yang dikembangkan disajikan dalam bentuk hasil data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian sedangkan data kualitatif diperoleh dari komentar serta saran yang terdapat pada angket. Validasi ahli desain dilakukan untuk mengetahui kualitas desain yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan

sebagainya. Validasi ahli desain ini merupakan guru teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 1 Martapura.

Hasil Data Kuantitatif Validitas ini dilakukan pada tanggal 20 desember 2021 oleh Bapak Andri Setiawan S.Kom. Aspek yang dinilai dari angket ahli desain ini yaitu tampilan pembelajaran modul tematik berbasis kontekstual, keterpaduan isi/materi, penyajian dan kegrafikan. Berdasarkan tabel di atas, hasil dari data kuantitatif ahli desain diketahui jumlah skor sebesar 80 dengan rata-rata hasil sebesar 89. Untuk itu, maka modul tematik berbasis kontekstual Sangat Valid. Hasil Data Kualitatif, Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran yaitu gambar harus sesuai dan seimbang lalu diberi warna yang menarik dan sesuai dengan subtema dan basis kontekstual serta karakteristik peserta didik Sekolah Dasar.

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk mengetahui aspek bahasa yang digunakan. Sesuikah dengan kemampuan peserta didik dan karakter peserta didik Sekolah Dasar. Validasi ahli bahasa ini merupakan dosen bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang. Validasi ini dilakukan pada tanggal 3 Januari oleh Neneng Juwita, M.Pd. Aspek yang dinilai dalam angket ahli bahasa ini yaitu relevansi dengan peserta didik, komunikatif, dan dialogis dan interaktif. Berdasarkan tabel di atas, hasil dari data kuantitatif ahli bahasa diketahui jumlah skor sebesar 59 dengan rata-rata hasil sebesar 98. Untuk itu, maka modul tematik berbasis kontekstual Sangat Valid. Dari hasil angket ahli bahasa diperoleh kritik dan saran yaitu penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD). Validasi ini dilakukan pada tanggal 20 desember 2021 oleh Suprihatin, S.Pd selaku guru kelas 1 di SD Negeri 14 Martapura. Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan kemampuan siswa, penyajian materi sistematis, ketepatan gambar, ketepatan penggunaan bahasa dan lain sebagainya. Berdasarkan tabel di atas, hasil dari data kuantitatif ahli bahasa diketahui jumlah skor sebesar 65 dengan rata-rata hasil sebesar 93. Untuk itu, maka modul tematik berbasis kontekstual Sangat Valid. Dari hasil angket ahli bahasa diperoleh kritik dan saran yaitu dalam penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan bahasa peserta didik dan untuk soal latihan diubah menjadi soal pilihan ganda.

Hasil pengembangan Modul Tematik Berbasis Kontekstual Pada Tema 7 Subtema 3 Tanaman Di sekitarku Kelas 1 SD/MI yang praktis. Setelah produk sudah divalidasi oleh 3 ahli dan sudah melakukan revisi. Tahap selanjutnya yaitu dengan implementasi atau uji coba produk modul tematik berbasis kontekstual yang telah dikembangkan dengan subtema 3 "tanaman di sekitarku" yang akan diuji cobakan pada siswa kelas I SD Negeri 14 Martapura tahun ajaran 2021/2022. Mulai dari tanggal 5 Januari 2022. Pelaksanaan uji coba modul tematik tersebut dilakukan di ruang kelas I di SD Negeri 14 Martapura. Sebelum memberikan angket kepada peserta didik peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kemudian memberikan angket sekaligus memberi petunjuk kepada peserta didik tentang cara mengisi atau memberi penilaian pada angket yang akan diisi. Untuk melihat tahapan dari kegiatan penelitian memberikan angket respon kepada siswa dan sekaligus menjelaskan materi modul tematik berbasis kontekstual dengan singkat maka dalam hal ini peneliti menyajikan gambar berikut Uji kepraktisan modul tematik berbasis kontekstual kelas I subtema "tanaman di sekitarku", dilakukan dengan memberikan instrumen angket responden pada peserta didik sebagai responden.

Tujuan kepraktisan dalam modul tematik yang dikembangkan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam memahami dan penggunaan modul tematik yang dikembangkan. Dari uji kepraktisan respon peserta didik dalam pengembangan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di SD Negeri 1 Martapura yaitu dengan memberikan instrumen angket. Angket tersebut telah dibuat oleh peneliti untuk diberikan kepada siswa yang berjumlah 20 siswa/siswi dalam hal ini diberikan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran pada modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual untuk melihat responden peserta didik dapat dilihat dari Hasil Data Kuantitatif Hasil penilaian responden siswa yang melalui angket yang dibagikan pada kelas I SD Negeri 14 Martapura. Berdasarkan hasil angket respon siswa yang telah di ceklis sesuai dengan kisi-kisi di dalam angket yang sesuai modul tematik yang dikembangkan oleh peneliti, maka diperoleh data dengan jumlah skor 1848 dengan rata-rata skor 92,4 dari perolehan hasil skor angket responden 20 siswa bahwa modul tematik berbasis

kontekstual dapat dikategorikan Sangat Praktis. Hasil Data Kualitatif Berdasarkan pendapat dari peserta didik pada kolom komentar dan saran pada angket responden yang telah diuji coba kan terhadap produk, maka peserta didik berpendapat bahwa produk modul tematik yang dikembangkan sudah sangat bagus, materinya jelas dan mudah untuk dipahami, serta gambar dan warnanya menarik sehingga membuat peserta didik semangat dalam melakukan pembelajaran terutama pada tema 7 subtema 3 tanaman di sekitarku.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan berdasarkan tujuan penelitian perencanaan yang di laksanakan dalam mengembangkan produk, tahapan diantaranya analisis kurikulum, peserta didik dan materi hal tersebut juga senada dengan hasil penelitian dari saudara Amir Hamzah dkk, Berdasarkan analisis, konten materi yang menarik, desain, dan gambar juga perlu disajikan dalam suatu bahan ajar. Hasil Data Kuantitatif Validitas ini dilakukan pada tanggal 20 desember 2021 oleh Bapak Andri Setiawan S.Kom. Aspek yang dinilai dari angket ahli desain ini yaitu tampilan pembelajaran modul tematik berbasis kontekstual, keterpaduan isi/materi, penyajian dan kegrafikan. Berdasarkan tabel di atas, hasil dari data kuantitatif ahli desain diketahui jumlah skor sebesar 80 dengan rata-rata hasil sebesar 89. Untuk itu, maka modul tematik berbasis kontekstual Sangat Valid.

Hasil Data Kualitatif, Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran yaitu gambar harus sesuai dan seimbang lalu diberi warna yang menarik dan sesuai dengan subtema dan basis kontekstual serta karakteristik peserta didik Sekolah Dasar. Hasil Data Kuantitatif Hasil penilaian responden siswa yang melalui angket yang dibagikan pada kelas I SD Negeri 14 Martapura. Berdasarkan hasil angket respon siswa yang telah di ceklis sesuai dengan kisi-kisi di dalam angket yang sesuai modul tematik yang dikembangkan oleh peneliti, maka diperoleh data dengan jumlah skor 1848 dengan rata-rata skor 92,4 dari perolehan hasil skor angket responden 20 siswa bahwa modul tematik berbasis kontekstual dapat dikategorikan Sangat Praktis. Hasil Data Kualitatif Berdasarkan pendapat dari peserta didik pada kolom komentar dan saran pada angket responden yang telah diuji coba kan terhadap produk, maka peserta didik berpendapat bahwa produk modul tematik yang dikembangkan sudah sangat bagus, materinya jelas dan mudah untuk dipahami, serta gambar dan warnanya menarik sehingga membuat peserta didik semangat dalam melakukan pembelajaran terutama pada tema 7 subtema 3 tanaman di sekitarku. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dari Ines Tasya Menjelaskan kelayakan bahan ajar cerita bergambar ditunjukkan dengan tingkat validasi ahli isi/materi presentasi 77%, ahli desain presentasi 83% dan ahli bahasa presentase 84% kriteria sangat valid dan layak digunakan. Tingkat keterterapan/kemudahan guru presentasi 92%, 84%, 86%, dan 94% masing-masing dengan kriteria sangat baik. Tingkat keterterapan/kemudahan siswa presentasi 91,8% dengan kriteria sangat baik. Tingkat kemenarikan persentase 93% kriteria sangat menarik.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian pengembangan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas 1 SD /MI yaitu sebagai berikut Pengembangan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas 1 SD /MI menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu meliputi analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat valid. dengan rata rata skor 89, validasi ahli materi dengan rata rata skor 93, dan validasi ahli bahasa dengan rata rata skor 98, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas 1 SD /MI menunjukkan pada kriteria sangat valid. Modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat praktis karena hasil tersebut diperoleh dari uji kepraktisan responden peserta didik yang diperoleh dengan jumlah rata rata skor 92,4, maka hasil responden peserta didik tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan modul tematik tanaman di sekitarku berbasis kontekstual di kelas 1 SD /MI memenuhi kriteria sangat praktis.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Akdon & Riduwan. (2013). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Amir Hamzah, Pengembangan Bahan ajar berbasis kearifan local Palaembang, Jurnal JIP Raden Fatah Vol 7 No 2 Tahun 2021. <https://doi.org/10.19109/jip.v7i2.10562>
- Astrini, (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Bagi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Smp*. Semarang: Jurnal Sastra, Vol. 03 No. 02
- Berns And Erickson, *Contextual Teaching And Learning. Journal Of Economy*, 2001 Diadaptasi Dan Dikembangkan Dalam Dewi Nurul Hidayah, "Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Daerah Tempat Tinggalku.
- Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ines Tasya Jadidah, Pengembangan bahan ajar berbasis komik di MIN 1 Kota Palembang, Jurnal Al-Madrasah Vol 6 Nomor 2 <http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i2.978>
- Kadir, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyatiningsih, Endang. (2013). *Metode Penelitian Terapan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Edisi Kedua, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Puspa Dianti dkk, Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kontekstual Di Perguruan Tinggi, Vol 6 No 1 Tahun 2021, DOI. <https://doi.org/10.22219/jch.v6i1.14685>
- Prastowo, Andi. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Edisi Kedua, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suci Perwitasari, Wahjoedi, Sa'dun Akbar. Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis kontekstual, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2018 Halaman: 278-285.
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, Bandung: Alfabeta.
- Yulis Purwanto, Swaditya Rizki, Pengembangan Bahan ajar berbasis kontekstual pada materi himpunan berbantuan Video pembelajaran, ISSN 2089-8703 Vol. 4, No. 1 (2015) 67-77